

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi deskriptif dengan variabel implementasi kurikulum dan kurikulum pelatihan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Arifin (2012:54) menjelaskan bahwa metode studi deskriptif adalah penelitian yang memiliki sifat mengkaji fenomena berdasarkan bahan tertulis berupa dokumen, catatan, dan surat yang sifatnya otentik. Sedangkan Raco (2010) penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian lapangan, karena mengharuskan peneliti untuk berada dilapangan dan secara aktif terlibat dengan populasi yang diteliti.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan, dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu kondisi manusia dan mengkomunikasikan temuannya melalui kalimat naratif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait implementasi kurikulum penyuluh pertanian terampil di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang ditinjau berdasarkan komponen kurikulum meliputi: tujuan, isi, metode dan evaluasi.

#### 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan, peneliti berperan sebagai sumber data yang memuat perolehan data terkait pelaksanaan penelitian. Menurut Hayati (2021), partisipan penelitian merujuk pada individu, sekelompok orang yang terlibat pada pelaksanaan penelitian, memberikan tanggapan terhadap kegiatan tersebut, dan membantu tercapainya tujuan penelitian serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dengan demikian, partisipan adalah subjek yang terlibat dalam wawancara dalam sebuah penelitian, memberikan data, pendapat, dan pemikirannya.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah orang atau kelompok yang memiliki peran penting sebagai sumber informasi dalam suatu kegiatan penelitian dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih informan yang

Gregorius Richard Yoga Andika, 2023

ANALISIS KURIKULUM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL DI BALAI BESAR PELATIHAN  
PERTANIAN (BBPP) LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan berhubungan langsung dengan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang beralamat di Jl. Kayu Ambon 82 Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Partisipan yang terlibat sebanyak partisipan sumber yakni: Sub Koordinator Program, Widyaiswara dan Sub Koordinator Pelaksanaan Pelatihan. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah satu minggu dalam bulan Juli.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dari sumber-sumber dikenal sebagai pengumpulan data. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

#### **3.3.1 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan suatu proses mengumpulkan informasi dan mengevaluasi sumber-sumber yang ada untuk memahami dan memperdalam wawasan tentang suatu topik. Dalam studi literatur, referensi bertindak sebagai sumber informasi yang berisi bukti dan dukungan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencari banyak sumber yang dapat dijadikan perbandingan dan atau sumber yang sesungguhnya dengan hasil saat proses analisis data. Adapun salah satu teori keilmuan yang akan dijadikan dasar dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pengembangan kurikulum.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan dalam upaya pengumpulan data dan informasi terkait hal yang akan diteliti dengan penggunaan pedoman wawancara. terdapat metode wawancara *purposive sampling* dalam wawancara. Tujuan penggunaan *purposive sampling* pada penelitian ini adalah untuk mencari informasi dan data secara jenuh pada setiap komponen kurikulum pelatihan penyuluh pertanian terampil berdasarkan kriteria narasumber yang cocok dengan arah penelitian.

Informasi dan data yang digali pada wawancara didapat berdasarkan tiga sumber. Sumber wawancara meliputi Koordinator Program, Widyaiswara, dan Koordinator

Pelaksanaan Pelatihan. Data hasil wawancara akan ditarik kesimpulan yang merupakan kombinasi beberapa sudut pandang berbeda.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang mengumpulkan informasi dari bahan-bahan dokumentasi seperti dokumen kurikulum diklat penyuluh pertanian terampil yang didalamnya akan dilakukan analisis terkait tujuan, isi, proses dan evaluasi. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah, fenomena, atau peristiwa dalam waktu lampau.

Penggunaan studi dokumentasi mengandalkan bahan-bahan tertulis sebagai sumber informasi dan melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Hal ini akan dianalisis secara sistematis dan terencana untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar dan akurat.

Objek pada teknik dokumentasi, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap dokumen yang ada pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang meliputi kondisi geografis, struktur organisasi, sejarah, widyaiswara, dan fasilitas terkait pelatihan.

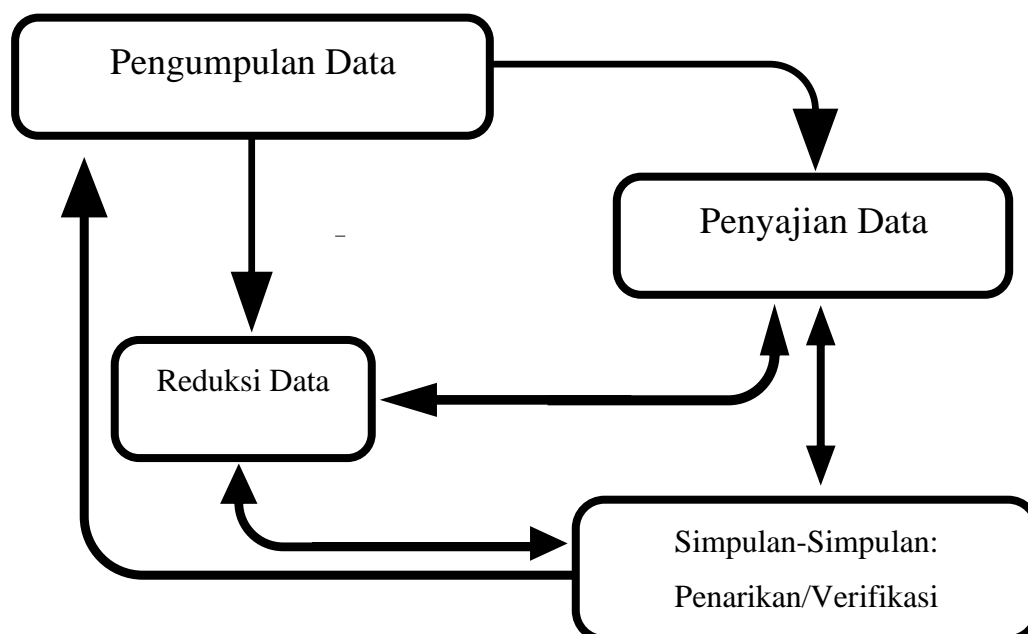
### **3.4 Teknik Analisis Data**

Setiap penelitian memerlukan alat penelitian untuk membantu memperoleh data yang objektif. Alhamid & Anufia (2019) mendefinisikan instrument penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Peneliti berfungsi sebagai alat penelitian atau pengumpul data dalam penelitian kualitatif yang memiliki kualitas unik. Alat utamanya yakni peneliti dengan menggunakan instrument wawancara, peneliti akan mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta dan mengambil data untuk menyusun informasi.

Instrumen yang digunakan peneliti meliputi pedoman wawancara, dan dokumen kurikulum yang digunakan pada pelatihan penyuluh pertanian terampil Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang meliputi pedoman pelaksanaan pelatihan penyuluh pertanian terampil, monitoring dan evaluasi dan kurikulum penyuluh pertanian terampil.

Penelitian dan analisis data berjalan beriringan sebagai sebuah proses. Menurut definisi Bogdan dan Biklen (2007) analisis data merupakan Tindakan mencari dan mengatur secara hati-hati transkrip wawancara dan informasi lainnya. Analisis data dapat dilihat sebagai proses atau upaya mencari dan mengatur secara metodis data lapangan, termasuk data dari wawancara, catatan lapangan, termasuk data dari hasil wawancara, dan sumber lainnya, analisis data dilakukan untuk membuat data yang diperoleh dapat dipahami orang lain.

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan, analisis data secara induktif digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara bersamaan merupakan prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah berikut diikuti untuk menganalisis data dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1.** Teknis Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Untuk melakukan penelitian ini, data harus disortir, disederhanakan dan dibagi kedalam kategori-kategori yang berguna dan tidak berguna. Proses reduksi data dilakukan agar data yang disajikan nantinya lebih relevan dengan subjek penelitian. Selain itu, reduksi data dilakukan untuk mempermudah dalam membentuk hasil penelitian.

Kegiatan reduksi data pada penelitian ini mencakup kajian terhadap analisis kurikulum pelatihan penyuluh pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sehingga dapat terungkap jawaban atas rumusan masalah yang dirancang pada penelitian ini, yang selanjutnya data dan informasi serta hasil wawancara dan studi dokumentasi dikumpulkan guna dicatat untuk kebutuhan penelitian.

## 2. Penyajian data

Proses menampilkan atau menyajikan data hasil temuan penelitian dalam bentuk kalimat, table, grafik dan lain sebagainya dikenal dengan kegiatan penyajian data. Agar data mudah dipahami, maka proses penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih cara penyajian yang sesuai dengan jenis datanya.

Pada penyajian data penelitian ini, akan menghadirkan tabel dan dideskripsikan dengan kata-kata. Data yang disajikan dalam penelitian ini akan disusun secara sistematis agar dapat dipahami secara mudah dan tidak ada data yang tertumpuk dalam penyajiannya.

## 3. Penarikan kesimpulan,

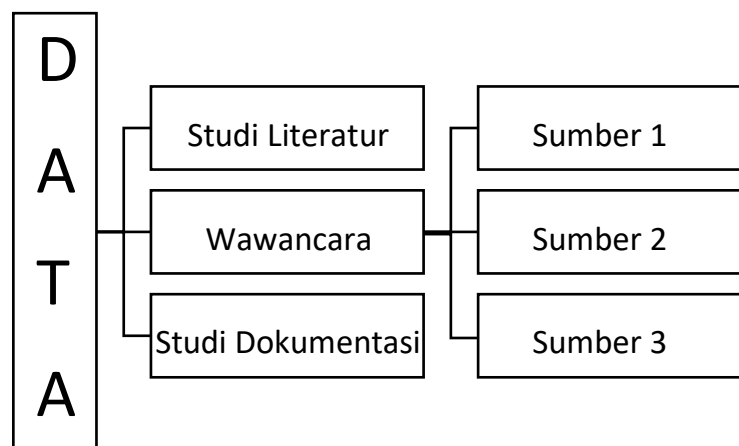
Penarikan kesimpulan merupakan tahap selanjutnya dari analisis data penelitian ini. Kesimpulan ditarik sebagai pernyataan yang dapat digunakan sebagai poin-poin penting dari hasil temuan setelah data dirangkum dan disajikan. Kesimpulan hanya sesaat dan bisa dirubah jika tidak ada data pendukung meyakinkan.

Kesimpulan terhadap penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah dengan data yang diuraikan secara umum menjadi khusus. Kemudian peneliti akan menggunakan pendekatan induktif yang menguraikan data yang bersifat khusus ke data yang bersifat umum dengan tujuan hasil penelitian dapat digunakan secara meluas dan mudah untuk dipahami.

### 3.5 Keabsahan Data

Para peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menilai keandalan data. Triangulasi merupakan metodologi yang terkenal untuk mengevaluasi keabsahan

data dengan melakukan referensi silang terhadap data yang dikumpulkan dari beragam sumber data atau metode pengumpulan data. Triangulasi sumber akan digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, data akan dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memaksimalkan validitas data. Bagan triangulasi yang digunakan



peneliti sebagai berikut:

**Gambar 3.2.** Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber, data yang akan diperoleh berupa kesimpulan, akan diserahkan ke tiga sumber (Sub Koordinator Program, Widyaiswara dan Sub Koordinator Pelaksanaan Pelatihan) untuk dilakukan *member check* (jika diperlukan) yang selanjutnya akan terjadi kesepakatan antara hasil analisis dengan keadaan sebenarnya.